

ABSTRAK

Araujo, Madalena Fatima. 2024. "MASALAH-MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *RITUAL GUNUNG KEMUKUS* KARYA F. RAHARDI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA." Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang masalah-masalah sosial dalam novel *Ritual Gunung Kemukus* karya F. Rahardi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur novel yang meliputi alur, latar, karakter, dan (2) Mendeskripsikan masalah-masalah sosial yang digambarkan dalam novel.

Penelitian ini didasarkan pada pandangan M.H. Abrams, dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan objektif dan pendekatan mimetik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Robert Stanton dan teori Sosiologi Sastra perspektif *Marxis*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi pustaka, yang mencakup pengumpulan literatur yang relevan dari novel, buku, artikel, dan sumber-sumber pustaka lainnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi sebagai metode analisis data. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan sebagai berikut, (1) Struktur novel: (1) Alur dibagi menjadi tiga bagian: pengenalan yang menggambarkan hubungan Sarmin dan Wati, perkembangan yang menunjukkan tantangan yang dihadapi Sarmin di Gunung Kemukus, dan resolusi yang menggambarkan titik balik dalam hidup Sarmin setelah bertemu Meilan. (2) Latar: Latar utama terdiri dari Jakarta dan Gunung Kemukus, di mana Jakarta digambarkan sebagai pusat tekanan sosial dan ekonomi. Sementara, Gunung Kemukus melambangkan harapan dan perubahan. (3) Karakter: Sarmin mengalami perkembangan signifikan dari tekanan yang dialaminya hingga menemukan harapan baru melalui interaksinya dengan Meilan. dinamika antara Sarmin, Wati dan Meilan menggambarkan kompleksitas moral yang dihadapi Sarmin. (2) Masalah Sosial: (1) Sosial Ekonomi: Analisis menunjukkan dampak kapitalisme pada kemiskinan dan kesenjangan, dengan fokus pada eksploitasi kelas pekerja yang dialami Sarmin dan Wati. (2) Sosial Keagamaan: Yuyun mengorbankan nilai dan keyakinan keagamaan demi tujuan material dan kesejahteraan keluarga, yang menggambarkan alienasi diri dari keyakinan agamanya. (3) Sosial Politik: Penindasan individu, terutama perempuan, ditunjukkan melalui kasus Kartien, serta dinamika rumah tangga Yuyun yang menggambarkan ketidakadilan gender dan eksploitasi ekonomi.

Kata Kunci: Masalah sosial, ritual, sosiologi sastra

ABSTRACT

Araujo, Madalena Fatima. 2024. "SOCIAL ISSUES IN THE NOVEL *RITUAL GUNUNG KEMUKUS* BY F. RAHARDY: A SOCIOLOGICAL STUDY OF LITERATURE." BACHELOR'S THESIS (S1). Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This study examines social issues in the novel *Ritual Gunung Kemukus* by F. Rahardi. This study aims to (1) describe the structure of the novel, including the plot, setting, and characters, and (2) express the social issues depicted in the novel.

This research is based on the perspective of M.H Abrams, utilizing two approaches, namely the objective approach and the mimetic approach. The theories employed in this research are Robert Stanton's theory and the Marxist perspective of literary sociology. The data collection method in this research is literature study, which includes the gathering of relevant literature from novels, books, articles, and other reference sources. This research uses content analysis as its data analysis method. The results of the data analysis are presented qualitatively in descriptive narrative form.

The findings of this research are as follows: (1) Structure of the novel: (1) The plot is divided into three main parts: the introduction that illustrates the relationship between Sarmin and Wati, the development that shows the challenges faced by Sarmin in Gunung Kemukus, and the resolution that depicts a turning point in Sarmin's life after meeting Meilan. (2) Settings: The main settings consist of Jakarta and Gunung Kemukus, where Jakarta is depicted as the center of social and economic pressure, while Gunung Kemukus symbolizes hope and change. (3) Characters: Sarmin experiences significant development from the pressures he faces until he finds new hope through his interactions with Meilan. The dynamics between Sarmin, Wati, and Meilan reflect the moral complexities faced by Sarmin. (2) Social Issues: (1) Socio-Economic: Analysis shows the impact of capitalism on poverty and inequality, focusing on the exploitation of the working class experienced by Sarmin and Wati. (2) Socio-Religious: Yuyun sacrifices values and religious beliefs for material interests and family welfare, illustrating alienation from his religious beliefs. (3) Socio-Political: Individual oppression, especially against women, is depicted through the case of Kartien, as well as the dynamics of Yuyun's household, which illustrate gender injustice and economic exploitation.

Keywords: Social issues, ritual, literary sociology